

# DAMPAK NEGATIF PELAKSANAAN PROYEK PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UNIVERSITAS ANDALAS DARI PERSEPSI MASYARAKAT

Yervi Hesna<sup>1</sup>, Budi Satria Naro<sup>2</sup>

<sup>1)</sup> Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Andalas  
Kampus Unand Limau Manis Padang, email: yervi@ft.unand.ac.id

<sup>2)</sup> Alumni Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Andalas  
Kampus Unand Limau Manis Padang, email: bs.naro\_sipil@yahoo.com

**Abstract:** Activity in construction projects can give adverse impacts on the environment and the surrounding community. One example is in the construction of Andalas University Teaching Hospital. This research was conducted by interviewing 6 respondents, people who live in Housing Lecturer of the University of Andalas Padang directly affected from the project development. This interview aims to analyze what is happening and its impact source from the implementation of Andalas University Teaching Hospital building project. Interviews indicate the presence of project development causing problems for the environment and the community around the project. Shape of the effects such as flooding due to runoff of water in the area of human settlements, landslides, noise, fences and dirty of the house walls and damage to access roads even lead to people falling when driving due to the muddy and slippery. This is caused by poor management of the contractor.

**Keywords :** Impact, project, construction, environment, social, community

**Abstrak:** Aktivitas pelaksanaan proyek konstruksi dapat menimbulkan dampak yang merugikan terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Salah satu contohnya adalah pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan 6 responden yaitu masyarakat yang tinggal di Perumahan Dosen Universitas Andalas Padang yang terkena langsung dampak dari pembangunan proyek. Wawancara ini bertujuan untuk menganalisa apa saja dampak yang terjadi beserta sumber dampak akibat pelaksanaan proyek pembangunan gedung Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas. Wawancara menunjukkan dengan adanya proyek pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas Padang, menimbulkan permasalahan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar proyek. Bentuk dampak yang timbul seperti terjadinya banjir akibat limpasan air proyek di daerah pemukiman masyarakat, longsor, kebisingan, pagar dan dinding rumah menjadi kotor dan rusaknya akses jalan yang bahkan mengakibatkan masyarakat terjatuh saat berkendara akibat jalan yang berlumpur dan licin. Hal tersebut diakibatkan karena manajemen yang buruk dari pihak kontraktor.

**Kata kunci :** dampak, proyek, konstruksi, lingkungan, sosial, masyarakat

Pada umumnya pelaksanaan proyek pembangunan konstruksi dilakukan sebagai proses perubahan ke arah yang lebih baik, yang dapat memberikan perbedaan dari keadaan sebelumnya. Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas sangat penting untuk menunjang kegiatan mahasiswa kedokteran yang nantinya akan menjadi tenaga medis professional untuk terjun secara

langsung guna mendapatkan ilmu dan pengalaman dalam menangani berbagai macam penyakit. Selain dampak positif yang nantinya akan dirasakan, dengan adanya proyek pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas juga menimbulkan permasalahan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar proyek.

Permasalahan yang timbul seperti

terjadinya banjir akibat limpasan air proyek di daerah pemukiman masyarakat, longsor, kebisingan, pagar dan dinding rumah menjadi kotor dan rusaknya akses jalan yang bahkan mengakibatkan masyarakat terjatuh saat berkendara akibat jalan yang berlumpur dan licin. Analisa Mengenai Dampak Lingkungan sangat diperlukan pada pembangunan suatu proyek guna menganalisa dan meminimalisir bahkan menghilangkan dampak negatif yang akan terjadi akibat proyek tersebut. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh owner maupun kontraktor kepada masyarakat Perumahan Dosen Universitas Andalas mengakibatkan timbulnya berbagai kritikan karena dampak proyek tersebut. Tidak adanya kejelasan dan solusi oleh pihak owner kepada masyarakat tentang dampak pembangunan yang mereka rasakan menimbulkan ketidakpuasan masyarakat. Menurut salah satu warga setiap keluhan dan kritikan yang disampaikan oleh masyarakat tidak terlalu diindahkan dan meminta masyarakat untuk bersabar.

Melalui penelitian yang dilakukan dari bulan Maret – September 2015 bertujuan menganalisa apa saja dampak yang terjadi beserta sumber dampak akibat pelaksanaan proyek pembangunan gedung Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas sehingga nantinya diharapkan kemanfaatannya bagi kontraktor dalam manajemen pengelolaan lingkungan proyek.

#### **METODE PENELITIAN**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

##### **1. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilakukan dengan

cara melihat secara langsung objek yang menjadi permasalahan. Cara ini dilakukan untuk melihat secara visual sejauh mana dampak yang terjadi di lapangan

##### **2. Wawancara**

Wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan responden, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

#### **Data yang Diamati**

Adapun data yang diamati pada penelitian ini yaitu:

##### **1. Sosialisasi Proyek**

Apakah ada sosialisasi dari pihak owner maupun kontraktor kepada masyarakat tentang adanya pembangunan proyek tersebut.

##### **2. Bentuk**

Apa saja bentuk dari dampak yang terjadi selama pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas.

##### **3. Frekuensi**

Berapa seringkah dampak tersebut terjadi berdasarkan pernyataan dari masyarakat.

##### **4. Cakupan Area Berdampak**

Cakupan area pada penelitian kali ini yaitu Perumahan Dosen Universitas Andalas yang menerima dampak secara langsung karena letaknya dekat dengan lokasi

proyek.

5. Respon dari Owner atau Kontraktor  
Apakah respon dari owner atau kontraktor terhadap dampak yang terjadi.
6. Solusi dari Pihak Owner atau Kontraktor  
Apakah ada solusi dari pihak owner atau kontraktor untuk mencegah atau menanggulangi dampak yang terjadi

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Terminologi Yang Digunakan**

#### **Dampak**

Pengertian Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah benturan, pengaruh kuat yang mendapatkan akibat baik positif maupun negatif. Dalam pengertian sederhana dampak dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Setiap keputusan yang diambil untuk melaksanakan sesuatu biasanya memiliki dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

#### **Pembangunan Proyek Konstruksi**

Proyek adalah aktivitas sementara dari personil, material, serta sarana untuk menjadikan/mewujudkan sasaran proyek dalam kurun waktu tertentu yang kemudian berakhir. Proyek konstruksi yaitu suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan hanya satu kali dan umumnya dengan jangka waktu yang pendek

#### **Masyarakat**

Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen dan orang-orang di luar wilayah itu, dan memiliki budaya yang relatif sama.

Masyarakat juga bisa didefinisikan sebagai orang-orang yang berinteraksi dalam sebuah wilayah tertentu dan memiliki budaya bersama.

### **Analisa Mengenai Dampak Lingkungan**

Amdal adalah singkatan dari Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Dalam peraturan pemerintah No. 27 tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan disebutkan bahwa AMDAL merupakan kajian mengenai dampak besar dan penting untuk pengambilan keputusan dan /atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan atau kegiatan. AMDAL sendiri merupakan suatu kajian mengenai dampak positif dan negatif dari suatu rencana kegiatan/proyek, yang dipakai pemerintah dalam memutuskan apakah suatu proyek layak atau tidak layak lingkungan.

Peraturan pemerintah tentang Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) secara jelas menegaskan bahwa AMDAL adalah salah satu syarat perijinan dimana para pengambil keputusan wajib mempertimbangkan hasil study AMDAL sebelum memberikan ijin usaha atau kegiatan.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Data Responden**

Responden penelitian adalah warga Perumahan Dosen Universitas Andalas yang langsung terkena dampak dari pembangunan. Berdasarkan observasi, masyarakat di Perumahan Dosen Universitas Andalas berjumlah 40 Kepala Keluarga (KK). Masyarakat

di sana terbagi menjadi 2 kelompok yakni kelompok yang berani menyatakan keluhan dan kritikan kepada pihak owner maupun kontraktor dan kelompok yang enggan. Untuk kelancaran penelitian dan wawancara, penulis memilih untuk mewawancarai kelompok pertama. Setelah mencari data responden pada kelompok pertama maka didapat sebanyak 12 orang yang selalu menyampaikan keluhan dan kritikan tersebut. Terdiri dari 10 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Dari jumlah tersebut penulis mewawancarai 5 orang laki-laki dan 1 orang perempuan sehingga total responden menjadi 6 orang. Pengambilan jumlah responden ini dikarenakan dari hasil wawancara kepada 6 orang responden tersebut data dan informasi yang diberikan sudah seragam dan tidak memiliki informasi baru (data sudah jenuh) sehingga penulis mengambil kesimpulan data yang dibutuhkan sudah cukup tanpa harus mewawancarai 6 responden lainnya. Faktor pengambilan kesimpulan ini dilakukan selain karena keterbatasan waktu dari responden juga dikarenakan mereka bagian dari kelompok pertama yang memiliki pendapat dan tujuan yang sama. Adapun data dari ke 6 orang responden tersebut ditampilkan pada Tabel 1.

### Metoda Sosialisasi Proyek

Sosialisasi sangat diperlukan sebelum dimulainya kegiatan pembangunan proyek. Adanya keterbukaan dan penjelasan mengenai proyek tersebut kepada masyarakat di sekitar lokasi pembangunan proyek akan berpengaruh pada proses kegiatan pembangunan nantinya. Pada proyek pembangunan rumah sakit

pendidikan unand, masyarakat yang berada disekitar lokasi (responden) menyatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan baik oleh pihak owner maupun kontraktor hanya melalui sebuah surat yang ditujukan kepada ketua RT, tetapi tidak ada pertemuan secara langsung dengan masyarakat.

**Tabel 1. Data Responden dan Jadwal Wawancara**

NO	Kode Responden	Umur (th)	Pekerjaan	Tanggal
1	Responden I	35	Dosen	05/09/15
2	Responden II	39	Dosen	05/09/15
3	Responden III	46	Dosen	05/09/15
4	Responden IV	48	Dosen	05/09/15
5	Responden V	32	IRT	08/09/15
6	Responden VI	50	Dosen	08/09/15

### Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Pembangunan Proyek

Setiap kegiatan pembangunan pasti menimbulkan dampak sosial dan lingkungan. Setelah melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada responden maka didapat beberapa dampak yang terjadi akibat adanya pembangunan proyek tersebut terhadap masyarakat yang berada di perumahan dosen Unand. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat adalah;

#### 1. Banjir

Semua responden menyatakan bahwa ketika hari hujan selalu terjadi banjir. Seperti yang disampaikan oleh responden 1 “*Setiap hari hujan pasti terjadi banjir*“. Selain intensitas hujan yang mempengaruhi, banjir juga terjadi karena adanya limpasan air dari lokasi proyek yang keluar dari selah-selah pagar proyek seperti terlihat pada gambar 1.

#### 2. Longsor

Longsor diawali oleh air yang meresap

kedalam tanah sehingga tanah tersebut bergerak ke bawah atau keluar dari lereng. Berdasarkan hasil wawancara beberapa orang responden mengatakan bahwa longsor pernah terjadi akibat air limpasan dari proyek itu terus mengikis tanah sehingga tanah ambruk ke bawah. Seperti yang dikatakan responden 6 *“Kalau longsor juga pernah sekali terjadi karena air hujan dan limpasan proyek itu terus mengikis tanah sehingga tanah di sekitar proyek tersebut ambruk ke bawah”*.



**Gambar 1. Air yang Keluar melalui Sela-Sela Pagar Proyek**



**Gambar 2. Banjir di Pemukiman Warga**



**Gambar 3. Longsor**

### 3. Kebisingan

Kebisingan adalah semua suara yang mengganggu kenyamanan. Disetiap kegiatan pembangunan pastilah menimbulkan kebisingan yang timbul akibat serangkaian kegiatan pembangunan tadi. Berdasarkan hasil wawancara kebisingan memang dirasakan. Seperti pernyataan responden 5 *“mengganggu, anak saya juga sering terbangun waktu tidur karena kebisingan dari kegiatan proyek”*. Tetapi ada pula responden yang mengatakan bahwa mereka tidak terganggu dengan adanya kebisingan tersebut karena mereka menganggap itu hal yang wajar dari kegiatan pembangunan.

### 4. Rusaknya jalan di perumahan

Berdasarkan hasil wawancara kepada responden, semenjak adanya kegiatan pembangunan proyek kondisi jalan menjadi rusak. Jalan menjadi licin dan becek. Selain karena banjir tadi jalan menjadi rusak akibat keluar masuknya *truck* pengangkut material. Material juga banyak yang berserakan dan membuat jalan menjadi kotor. Jalan dikawasan perumahan ini masih berbentuk jalan tanah tanpa perkerasan. Seperti yang dikatakan oleh responden 3 *“Jalan menjadi rusak dan licin karena banjir dan banyaknya truk pengangkut material yang keluar masuk sedangkan jalan belum diberi perkerasan ,material juga banyak yang berceceran”*. Selain kotor, masyarakat juga susah untuk berkendara terutama bagi masyarakat yang menggunakan sepeda motor seperti yang terlihat pada gambar 3 Beberapa responden mengatakan pernah melihat langsung ada masyarakat yang terjatuh dari

sepeda motor mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Seperti yang dikatakan responden 1 “ saya langsung melihat beberapa kali *pengendara motor terjatuh mulai dari anak-anak sampai orang tua*”.



**Gambar 3. Rusaknya jalan di Perumahan dan Sulitnya Warga untuk Berkendara**

#### 5. Rumah menjadi kotor

Dampak banjir yang terjadi juga membuat rumah warga menjadi kotor. Seperti yang dikatakan responden 1 “*Rumah menjadi kotor karena debu, pagar dan dinding-dinding rumah juga menjadi kuning karena air yang bercampur lumpur tadi*”. Air lumpur tersebut mengakibatkan pagar dan dinding rumah menjadi kotor. Bekas kuning yang tertinggal bahkan masih ada sampai sekarang.

#### **Bentuk Penyampaian Klaim Masyarakat dan Bentuk Tanggapannya**

Dampak yang terjadi tentunya menimbulkan keluhan oleh masyarakat. Masyarakat pun pernah menyampaikan keluhan yang mereka rasakan kepada pihak owner maupun kontraktor. Baik menemui pihak terkait secara langsung maupun tidak langsung. Kebanyakan responden menyatakan bahwa mereka menyampaikan keluhan

melalui ketua RT, kemudian ketua RT yang menyampaikan keluhan tersebut kepada pihak owner maupun kontraktor. Seperti yang dikatakan oleh responden 3 *Kebanyakan dari kami menyampaikan keluhan kepada pak RT, biar pak RT yang menyampaikannya kepada pihak owner maupun kontraktor*”.

Masyarakat yang pernah menyampaikan keluhan dan yang berani berbicara menemui pihak owner tadi dianggap mencari-cari masalah dan kemudian mendapatkan intimidasi dari pihak tersebut seperti teror melalui *hanphone*. Masyarakat yang menyampaikan keluhan tersebut dipanggil oleh pihak owner dan diminta untuk tidak terlalu ikut campur dan bersuara. Seperti yang dikatakan responden 1 “*warga yang menyampaikan keluhan tersebut mendapatkan intimidasi atau tekanan agar tidak terlalu meributkan permasalahan tersebut. Setiap warga yang berbicara dipanggil oleh pimpinan universitas dan diminta untuk tetap diam dan tidak mengeluh*”. Hampir semua responden menyatakan bahwa tidak ada tanggapan yang diberikan oleh pihak owner maupun kontraktor. Disaat mereka menyampaikan keluhan jawaban yang diberikan dari pihak owner hanyalah diminta untuk bersabar tanpa adanya solusi yang pasti.

#### **Solusi dari Pihak Owner dan Kontraktor**

Solusi nyata telah dilakukan oleh pihak owner dan kontraktor guna mengendalikan dampak pembangunan yang terjadi. Pada saat penelitian dilakukan (September, 2015) dampak yang terjadi seperti banjir, longsor dan

kerusakan jalan tadi sudah tidak ada. Pihak owner dan kontraktor telah melakukan perbaikan-perbaikan secara fisik untuk menghilangkan dampak tersebut.

Semua responden menyatakan bahwa banjir serta dampak yang lainnya tidak pernah terjadi lagi. Pihak owner dan kontraktor membuat saluran drainase baru yang permanen (diberi perkerasan) sebagai tempat aliran air. Pagar-pagar proyek yang mengakibatkan air lumpur dari lokasi keluar menuju perumahan warga sudah diperbaiki dan dirapatkan. Begitu juga dengan kondisi jalan sekarang sudah semakin bagus. Jalan sudah permanen dan diberi perkerasan. Aktivitas warga tidak lagi terganggu karena jalan yang mereka lewati tidak becek dan licin lagi. Menurut beberapa responden, mereka mengatakan bahwa perbaikan-perbaikan tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama semenjak waktu penyampaian keluhan. Mereka mengatakan bahwa pembangunan dan perbaikan tersebut baru dilakukan oleh pihak owner dan kontraktor setelah masalah dampak yang terjadi muncul media cetak dan internet.

#### **Usulan untuk Pihak Pelaksana Konstruksi dalam Melakukan Manajemen Pengendalian Dampak Pembangunan Proyek**

Pengendalian dampak pembangunan harus dilakukan oleh pihak proyek yang terkait. Adapun pencegahan dan langkah-langkah yang bisa dilakukan oleh pihak pelaksana konstruksi untuk mengurangi dampak negatif Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan UNAND selama tahapan konstruksi seperti:

- Penyemprotan air di jalan-jalan dan sekitar lokasi proyek untuk mengurangi debu selama musim kemarau, setidaknya 2 kali sehari yaitu pada pagi dan tengah hari.
- Menutup *truck-truck* pengangkut material dengan menggunakan lembaran plastik selama pengangkutan ke lokasi proyek agar material tidak berjatuh dan berserakan. Selain itu roda-roda *truck* tersebut dibersihkan terlebih dahulu saat memasuki dan meninggalkan lokasi proyek.
- Membangun drainase air sementara di lokasi proyek dan menghubungkannya ke drainase umum.
- Kecepatan truck pada saat memasuki jalan pemukiman tidak lebih dari 60 km/jam dan pengemudi harus memiliki disiplin agar tidak membahayakan masyarakat yang berada disekitar lokasi.
- Membuat tempat khusus untuk menampung sampah-sampah agar tidak mengotori sumber air dan menyumbat saluran pembuangan air sekitar.
- Melakukan hubungan yang teratur kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui kegiatan proyek serta membuat tempat pengaduan masyarakat tentang keluhan yang terjadi selama masa pembangunan.
- Melakukan pengawasan (*monitoring*) terhadap semua kegiatan proyek yang berlangsung.
- Mematuhi semua ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan pada dokumen AMDAL

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Dampak yang terjadi akibat adanya pembangunan proyek berdasarkan persepsi responden yaitu banjir, longsor, kebisingan, rusaknya akses jalan, kotornya rumah warga sampai terjadinya kecelakaan akibat dampak tersebut.
2. Sumber terjadinya dampak ditimbulkan karena;
  - Pagar proyek yang tidak rapat membuat air limpasan proyek keluar melalui salah-salah pagar tersebut.
  - Tidak adanya drainase buatan di lokasi proyek yang menghubungkan ke drainase umum.
  - Truck pengangkut material yang keluar-masuk merusak drainase disekitar perumahan ditambah dengan kondisi jalan yang belum diberi perkerasan membuat jalan menjadi rusak dan kotor karena material yang berceceran.
  - Air banjir yang mengandung lumpur mengakibatkan jalan menjadi licin dan becek. Dinding, jendela serta pagar rumah menjadi kotor.

### Saran

1. Disarankan kepada pihak owner maupun kontraktor untuk dapat melakukan proses sosialisasi yang baik kepada masyarakat yang berada disekitar lokasi pembangunan. Sosialisasi sebaiknya dilakukan dengan cara pertemuan langsung antara pihak terkait dengan masyarakat agar terciptanya keterbukaan dan rasa saling menghargai.

2. Pihak pelaksana proyek harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan memberikan solusi yang cepat dan tepat guna mengatasi dampak yang terjadi selama pelaksanaan pembangunan

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Prevention and The Solution Measure Taken to reduce enviroment impact .Tersedia :[http://ifcext.ifc.org/ifcext/spiwebsite1.nsf/0/2884D319093ED0028525788F0071B220/\\$File/KR2-%20ESA\\_Chapter4 .pdf](http://ifcext.ifc.org/ifcext/spiwebsite1.nsf/0/2884D319093ED0028525788F0071B220/$File/KR2-%20ESA_Chapter4.pdf). [5 oktober 2015].
- Keputusan Pemerintah No. 14 Menteri Lingkungan Hidup Tahun 1994, tentang Pedoman Umum Penyusunan Analisis Dampak lingkungan. Jakarta.
- Keputusan Pemerintah No. 27 tentang Analisis Dampak lingkungan Hidup. Jakarta.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.